

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS PEMUTIHAN GIGI MENGGUNAKAN
EKSTRAK BAYAM MURNI, EKSTRAK BAYAM DAN SUSU
serta KARBAMID PEROKSIDA 10%**



Disusun oleh
MUHAMMAD HAFISH RADITIA
20130340030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN KTI

PERBEDAAN EFEKTIFITAS PEMUTIHAN GIGI MENGGUNAKAN EKSTRAK BAYAM MURNI, EKSTRAK BAYAM DAN SUSU SERTA KARBAMID PEROKSIDA 10%

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal :

28 November 2017

Dosen Pembimbing

drg. Nia Wijayanti, Sp.KG
(NIK : 19841103201404173230)

Dosen Penguji 1

Dosen Penguji 2

drg. Erma Sofiani, Sp. KG
NIK. 19741022200810173087

drg. Widya Pramana, MDSc
NIK. 19780112200910173111

Mengetahui
Ketua PSPDG FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr. drg. Erlina Sih Mahanani, M.Kes
NIK. 19701014200410 173 067

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Hafish Raditia
NIM : 20130340030
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir karya tulis ilmiah ini,

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 29 April 2016

Tanda tangan

Muhammad Hafish Raditia

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
INTI SARI	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Dasar Teori.....	6
B. Kerangka Konsep.....	22
C. Hipotesis	22
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Besar Sampel	23
D. Subyek Penelitian.....	24
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	24
F. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
G. Definisi Operasional	26
H. Instrumen Penelitian	26
I. Cara Kerja	27
J. Analisis Data.....	28
K. Alur Penelitian	29
BAB IV	30
HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil penelitian	30
B. Pembahasan.....	34
BAB V	41
KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. KESIMPULAN	41
B. SARAN	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi zat gizi yang terdapat dalam setiap 100 gram bayam	19
Table 2. Data nilai dE*ab sebelum dan sesudah perendaman esktrak.....	31
Table 3. Uji Normalitas.....	32
Tabel 4. Selisih rerata sebelum dan setelah perendaman.....	32
Tabel 5. Uji Non-parametrik Kruskal-Wallis	33
Table 6. Tabel Uji post Hoc	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mekanisme Hidrogen peroksida membentuk radikal bebas	12
Gambar 2. Kerangka konsep	22
Gambar 3. Alur penelitian.....	29

INTI SARI

Latar Belakang. Pewarnaan gigi adalah perubahan warna pada gigi, yang dapat disebabkan oleh faktor eksternal, internal atau keduanya dan dapat diatasi dengan perawatan alternatif pemutihan gigi. Zat kimia pada bahan pemutih gigi dapat menimbulkan efek samping berupa gigi yang sensitif dan iritasi pada mukosa sehingga diperlukan bahan alternatif untuk mengatasi efek samping tersebut. Bayam mengandung asam oksalat yang dapat dijadikan sebagai bahan pemutih gigi alami.

Tujuan. Untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara ekstrak daun bayam (*Amaranthus Tricolor L.*), ekstrak daun bayam dan susu dan karbamid peroksida 10% terhadap proses pemutihan gigi (Bleaching). **Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen laboratoris murni *in vitro*. Subjek penelitian berupa 24 gigi premolar yang direndam terlebih dahulu dalam larutan kopi selama 12 hari. Subjek dibagi menjadi empat kelompok perendaman yaitu ekstrak bayam 100, ekstrak bayam dan susu, karbamid peroksida 10% dan akuades. Pengukuran dE^*ab dilakukan menggunakan *spectrophotometer* sebelum dan sesudah dilakukan perendaman pada keempat perlakuan. Analisa data menggunakan uji *paired t test* dan *wilcoxon*, *kruskall-walis*, dan uji *post hoc wilcoxon*.

Hasil: Hasil uji *paired t test* menunjukkan nilai signifikansi $p<0,05$ pada kelompok kelompok karbamid ($p=0,038$) dan kelompok bayam ($p=0,046$). Hasil uji Kruskal-Wallis di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,014 (p value < 0,05) yang berarti bahwa paling tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah perendaman pada setiap kelompok perlakuan.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan efektivitas antara ekstrak daun bayam (*Amaranthus Tricolor L.*) 100%, ekstrak daun bayam dan susu dan karbamid peroksida 10% terhadap proses pemutihan gigi.

Kata kunci: *Bleaching*, bayam, karbamid peroksida.

Abstract

Bacground: Tooth discoloration is the changing of tooth color due to by external, internal or both that can be treated by bleaching treatment. The chemical agent on the teeth whitening agent has negative effect on the teeth and mucose tissues, so there is a need to look for alternative/natural bleaching agent. Spinach contains oxalic acid that can be used as natural bleaching agent.

Purpose: To evaluate the effectiveness of 100% of spinach extract, 100% of spinach extract and milk, and 10% of carbamide peroxide for tooth bleaching process.

Methods: This study was *in-vitro* experimental laboratories. Twenty four premolar teeth were immersed in coffee solution for 12 days. Then, subjects were divided into following groups: 100% of spinach extract, 100% of spinach extract and milk, 10% of carbamide peroxide and aquades. The dE^*ab was measured using spectrophotometer before and after immersed in the extract solution. The statistical analysis was done using paired t test and wilcoxon, kruskal-wallis test and post hoc test.

Results: Paired t test showed significant difference ($p<0,05$) in karbamid peroxide 10% group ($p=0,038$) and spinach extract 100% group ($p=0,046$). Kruskal-Wallis test showed significancet difference ($p=0.014$, p value $< 0,05$) in at least one of the groups.

Conclusion: There is a difference effectiveness of teeth whitening process between 100% of spinach extract, 100% of spinach extract and milk, and 10% carbamide peroxide.

Key words: Bleaching, spinach, karbamid peroxide.